ALSYS
Jurnal Keislaman dan Ilmu Pendidikan

e-ISSN : 2808-540X
p-ISSN : 2808-7119

Terindeks: Dimensions, Scilit, Lens, Crossref, Semantic Scholar, Garuda, Google Scholar, Base, etc.

https://doi.org/10.58578/alsys.v4i3.2865

ANALISIS PENGGUNAAN MEDIA VIDEO ANIMASI TERHADAP MOTIVASI BELAJAR PAI SISWA DI KELAS 3 SDN 18 KARAN AUR

Analysis of Using Animated Video Media on Students' Learning Motivation in Islamic Education (PAI) in Grade 3 at SDN 18 Karan Aur

Iga Hijratul Laili & Alfurqan
Universitas Negeri Padang
hijratullailiiga@gmail.com; alfurqan@fis.unp.ac.id

Article Info:

Submitted:	Revised:	Accepted:	Published:
Mar 29, 2024	Apr 2, 2024	Apr 5, 2024	Apr 8, 2024

Abstract

This research is motivated by the use of appropriate learning media by teachers so that students have motivation in participating in learning, this media is animated video media. This research aims to determine the use of animated video media in the 3rd grade Islamic Religious Education subject at SDN 18 Karan Aur and to determine the supporting and inhibiting factors in the use of animated video media on student learning motivation in the 3rd grade Islamic Religious Education subject at SDN 18 Karan Aur . This research uses descriptive qualitative methods, the object of this research is grade 3 students at SDN 18 Karan Aur and the subject of this research is students' learning motivation. Then data is obtained from observation, interviews and documentation to see existing phenomena. The results of this research show that the use of animated video media in Islamic Religious Education subjects in class 3 of SDN 18 Karan Aur is very good and appropriate to use because it really helps students in the learning process. Students have high enthusiasm and enjoyment for Islamic Religious Education lessons so that they have strong determination and will in carrying out learning activities, students have the desire to succeed, there is encouragement and need in learning, there are hopes and aspirations, there is appreciation for learning, there are interesting activities in learning, the creation of a conducive learning environment. So it is proven that the use of animated video media in learning can increase students' learning motivation.

Keywords *: Animated video media, Motivation, Islamic Religious Education*

Jurnal AlSys is licensed under a Creative Commons Attribution-NonCommercial-ShareAlike 4.0 International License

Abstrak: Penelitian ini dilatar belakangi oleh penggunaan media pembelajaran yang tepat oleh guru agar siswa memiliki motivasi dalam mengikuti pembelajaran, media tersebut yaitu media video animasi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penggunaan media video animasi pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam kelas 3 di SDN 18 Karan Aur dan untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat penggunaan media video animasi terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di kelas 3 SDN 18 Karan Aur. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif, objek penelitian ini adalah siswa kelas 3 SDN 18 Karan Aur dan subjek penelitian ini adalah motivasi belajar siswa. Kemudian data diperoleh dari observasi, wawancara, dan dokumentasi untuk melihat fenomena yang ada. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan media video animasi pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di kelas 3 SDN 18 Karan Aur sangat baik dan tepat digunakan karena sangat membantu siswa dalam proses pembelajaran. Siswa memiliki semangat dan kesenangan yang tinggi terhadap pelajaran Pendidikan Agama islam sehingga mereka memiliki tekad dan kemauan yang kuat dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran, siswa memiliki keinginan untuk berhasil, ada dorongan dan kebutuhan dalam belajar, ada harapan dan cita-cita, ada apresiasi dalam belajar, ada kegiatan yang menarik dalam belajar, terciptanya lingkungan belajar yang kondusif. Maka dengan ini terbukti bahwa penggunaan media video animasi dalam pembelajaran dapat meningkatkan motivasi belajar siswa.

Kata Kunci : Media Video Animasi, Motivasi, Pendidikan Agama Islam

PENDAHULUAN

Kualitas Pendidikan merupakan aspek utama yang mempengaruhi kemajuan suatu Negara. Pendidikan yang mempengaruhi kemajuan suatu negara di masa yang akan datang adalah pendidikan yang memberikan wadah kepada siswa untuk mengembangkan segala potensi yang diharapkan bisa mengatasi setiap persoalan kehidupan (Anggriani, 2021).

Mengenai Pendidikan di Indonesia, Pendidikan Agama merupakan mata pelajaran wajib yang harus ada pada setiap jenjang Pendidikan, karena sangat berperan dalam membentuk karakter dan etika siswa. Pendidikan membuat siswa berwawasan luas, dan juga membentuk manusia dengan budi pekerti luhur.

Kegiatan utama dalam lingkungan Pendidikan adalah proses pembelajaran. Pembelajaran merupakan proses perubahan atas hasil pembelajaran yang mencakup segala aspek kehidupan untuk mencapai tujuan tertentu (Roberta Uron Hurit et al., 2021).

Proses pembelajaran dipengaruhi oleh dua faktor yaitu internal dan eksternal. Faktor internal adalah faktor motivasi yang terjadi dalam diri seorang pelajar seperti siswa yang tanpa di perintahkan untuk membaca akan melaksanakan kegiatan membaca. Faktor eksternal adalah faktor motivasi yang di luar diri seorang pelajar antara lain bahan ajar, guru, metode, media, dan lingkungan belajar (Mahatir, 2021).

Motivasi dalam proses pembelajaran adalah dorongan untuk siswa mencapai keaktifan yang maksimal dan meningkatkan minat dalam pembelajaran yang dilaksanakan (Angela & Triadi, 2022).

Secara khusus tersedianya berbagai sumber belajar tentu akan mendukung terhadap penciptaan kondisi belajar siswa yang menarik dan menyenangkan. Salah satu sumber belajar tersebut adalah media pembelajaran (Budiman, 2016).

Media pembelajaran diartikan sebagai suatu alat atau bahan yang mengandung informasi atau pesan pembelajaran, penggunaan media dalam hal ini ditujukan untuk memperlancar jalannya komunikasi dalam proses pembelajaran (Marisa dalam Hafiza et al., 2022).

Pada zaman modern ini teknologi menjadi salah satu solusi guru dalam menunjang pembelajaran, diantaranya adalah media internet. Internet merupakan hasil terbaik masa kini dari proses teknologi dan komunikasi yang kecanggihannya masih terus berkembang guna menemukan sesuatu yang dianggap lebih baik dari yang telah ada (Sunandar, 2020).

Salah satu contoh aplikasi yang ada pada jaringan internet adalah youtube yang merupakan media sosial yang sebagian besar masyarakat mengenal dan menggunakannya. Berbagai program serta konten video ditampilkan melalui youtube guna memberikan hiburan, Pendidikan serta pengetahuan luas bagi penggunanya. Salah satu video yang ada dalam aplikasi youtube adalah video animasi (Sunandar, 2020).

Salah satu sekolah yang menggunakan media video animasi adalah SDN 18 Karan Aur yang terletak di kota Pariaman. Salah satu mata pelajaran yang menerapkan media video animasi adalah mata pelajaran Pendidikan Agama Islam. Berdasarkan hasil pengamatan dan wawancara dengan guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam didapati bahwa guru Pendidikan Agama Islam sudah memahami dengan benar bagaimana penggunaan media video animasi dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam.

Pribadi menyebutkan salah satu kelebihan media video animasi adalah mampu menayangkan unsur pesan secara jelas dengan suara yang simultan serta menampilkan objek, tempat, dan peristiwa dalam format gambar bergerak dengan menarik (Isti et al., 2022). Oleh karena itu penggunaan media video animasi mampu meningkatkan motivasi belajar siswa dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan mengenai penggunaan media video animasi dalam meningkatkan motivasi belajar siswa di kelas 3 SDN 18 Karan Aur

dan untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat dalam penggunaan media video animasi di kelas 3 SDN 18 Karan Aur.

METODE

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan bagaimana penggunaan media video animasi, untuk menganalisis penggunaan media video animasi, peneliti membatasi dan menganalisis media video animasi terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di kelas 3 SDN 18 Karan Aur.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi yang dapat memberikan informasi yang akurat antara lain kepala sekolah, guru Pendidikan Agama Islam, dan siswa. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara, dan dokumetasi. Kemudian data dianalisis melalui tiga tahap yakni reduksi data, display data, dan penarikan kesimpulan. Untuk menguji eabsahan data pada penelitian ini menggunakan triangulasi teknik yakni membandingkan data yang diperoleh melalui wawancara dengan guru Pendidikan Agama Islam dan data yang diperoleh melalui observasi saat guru mengajar (Sugiyono, 2010).

HASIL

1. Media pembelalajaran

Kata media berasal dari bahasa latin yaitu *Medius* yang secara harfiah berarti tengah, perantara atau pengantar. Dalam bahasa Arab, media adalah perantara (وسائل) atau pengantar pesan dari pengirim kepada penerima pesan (Sunandar, 2020).

Media pembelajaran merupakan alat yang berfungsi untuk membantu kegiatan belajar mengajar yang digunakan sebagai penjelas keterangan yang disampaikan sehingga tujuan dari pembelajaran dapat tersampaikan dengan baik dan tuntas (Patricia, 2021).

Menurut Daryanto dalam penelitiannya mengatakan bahwa media pembelajaran adalah segala hal yang dapat menyampaikan pesan atau pembelajaran, sehingga dapat meningkatkan minat dan perasaan siswa dalam proses belajar agar tujuan pembelajaran dapat tercapai (Endra & Saputra, 2022).

Berdasarkan pengertian yang telah dipaparkan dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran merupakan alat yang digunakan untuk menyampaikan materi pembelajaran agar tujuan dari pembelajaran dapat tersampaikan dengan jelas kepada siswa.

Table 1. Penerapan Media Pembelajaran

Informan	Petikan Wawancara
Guru Agama	Ibu menggunakan media dalam menyampaikan materi karena dengan adanya media materi yang disampaikan lebih mudah dipahami oleh siswa.

2. Media Video Animasi

Media video animasi merupakan media pembelajaran yang menggunakan unsur gambar yang bergerak diiringi dengan suara yang melengkapi seperti sebuah video atau film (Irawan et al., 2023).

Pengertian media video animasi menurut Rahmayanti (2018) mengemukakan bahwa media video animasi adalah media audio visual dengan menggabungkan gambar animasi yang dapat bergerak dengan diikuti audio sesuai dengan karakter animasi.

Dari beberapa teori diatas yang menjelaskan tentang pengertian media video animasi, dapat ditarik kesimpulan bahwa media video animasi adalah suatu alat atau perantara yang menggabungkan antara media audia dan visual yang dikemas menjadi sebuah video dan bertujuan untuk menarik perhatian siswa dalam belajar.

Table 2. Media Video Animasi

Informan	Petikan Wawancara
Guru Agama	Biasanya Ibu sering menggunakan medi video animasi dalam memberikan pembelajaran di kelas, sebab jika media yang digunakan hanya papan tulis, siswa bisa menjadi jenuh, jadi ibaratnya media video animasi ini bisa sebagai penyegaran agar mereka kembali semangat dalam belajar. Menurut ibu media video animasi ini sangat membantu dalam proses belajar karena siswa lebih antusias dibanding hanya guru yang menjelaskan di depan, namun guru harus pandai-pandai dalam memilih video yang akan dipertontonkan, seperti durasi video jangan yang terlalu lama, karena siswa akan merasa jenuh kalau durasi nya terlalu lama. maksimal 30 menit.
Siswa	Saya suka belajar dengan menonton video, karena lebih seru dan tidak bosan buk.

3. Motivasi

Menurut Hamzah B. Uno (2008) motivasi adalah dorongan Internal dan eksternal dalam diri seseorang untuk mengadakan perubahan tingkah laku.

Motivasi belajar menurut Hamzah B. Uno (2008) adalah kekuatan dari dalam dan luar diri seseorang yang mengenal tingkah laku bergantian, biasanya dengan banyak tanda atau unsur pembantu.

Adapun menurut Rimbarizki motivasi dalam belajar merupakan daya pendorong yang terdapat dalam diri seorang siswa sehingga timbulnya semangat untuk melakukan kegiatan belajar, dan pada akhirnya akan tercapai tujuan dari subjek belajar yang diharapkan (Irawan et al., 2023).

Dalam menerapkan media pembelajaran, khususnya pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di kelas 3 SDN 18 Karan Aur guru harus memperhatikan motivasi belajar siswa, karena motivasi juga merupakan faktor yang sangat penting dalam kelancaran proses pembelajaran agar tercapainya tujuan pembelajaran yang diharapkan, dalam hal ini guru menggunakan media pembelajaran berupa media video animasi untuk memotivasi belajar siswa.

PEMBAHASAN

Penggunaan media video animasi dalam meningkatkan motivasi belajar Pendidikan Agama Islam siswa di kelas 3 SDN 18 Karan Aur

Pembelajaran Pendidikan Agama islam di kelas 3 SDN 18 Karan Aur telah menggunakan media pembelajaran salah satunya yaitu media video animasi. Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang peneliti lakukan dilapangan ditemukan bahwa dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam di kelas 3 SDN 18 Karan Aur menggunakan media video animasi pada materi-materi tertentu.

Penggunaan media video animasi dilakukan dalam tiga tahap yaitu persiapan, pelaksanaan, dan tindak lanjut. Pada tahap persiapan guru merumuskan tujuan pembelajaran dan menyiapkan media yang akan digunakan. Setelah itu lanjut ke tahap pelaksanaan, guru berkomunikasi terlebih dahulu dengan siswa dengan menyampaikan materi pada hari itu supaya tidak ada hal-hal yang tidak diinginkan, kemudian guru menayangkan video animasi yang sesuai dengan materi. Selanjutnya pada tahap tindak

lanjut guru membuat kuis, diskusi atau memberikan penjelasan lisan yang cukup guna memperkuat materi yang telah dipelajari siswa (Fikriyana, 2023).

Hal tersebut senada dengan hasil obsevasi dan wawancara yang peneliti temukan di lapangan. Berdasarkan pengamatan langsung di kelas, peneliti mengamati guru Pendidikan Agama Islam dalam memberikan pembelajaran menggunakan media video animasi. Guru mengawali pembelajaran dengan meminta siswa untuk berdo'a terlebih dahulu, mengucapkan salam dan menyapa guru. Kemudian dilanjutkan dengan guru menyapa peserta didik, menanyakan kabar serta kesiapan dalam belajar, guru memberikan motivasi kepada siswa agar mereka lebih semangat untuk mengikuti pembelajaran, guru menyampaikan tema materi pembelajaran yang akan dipelajari serta tujuan pembelajaran dan memperlihatkan media pembelajaran.

Kemudian guru memulai pembelajaran dengan bertanya mengenai materi yang telah dipelajari pada pertemuan sebelumnya, kemudian siswa menjawab atau merespon dengan antusias, disini peneliti melihat hampir semua siswa menjawab dan merespon. Kemudian guru mulai menjelaskan materi sesuai tema yang dipelajari pada hari itu, setelah guru menjelaskan materi, guru menampilkan video animasi yang sesuai dengan materi tersebut agar siswa lebih paham terkait apa yang sudah disampaikan oleh guru, ketika guru menampilkan video terlihat bahwa siswa sangat antusias dan lebih bersemangat, mereka memperhatikan video yang ditampilkan guru dengan seksama.

Setelah video ditampilkan, guru menanyakan apakah siswa sudah paham terkait materi pada hari itu dan guru memberi kesempatan kepada siswa yang belum paham untuk bertanya, setelah itu guru mengajukan beberapa pertanyaan yang berkaitan dengan materi, disini peneliti melihat hampir keseluruhan siswa sangat antusias dan semangat dalam mejawab pertanyaan, siswa yang berhasil menjawab pertanyaan dikasih *reward* oleh guru.

Setelah semua rangkaian kegiatan pembelajaran selesai, guru menutup pembelajaran dengan memberikan kesimpulan mengenai materi yang telah dipelajari kemudian menutup pembelajaran dengan mengucap salam dan mengingatkan siswa untuk belajar di rumah.

Berdasarkan pengamatan langung peneliti di lapangan dan hasil wawancara peneliti dengan informan, maka peneliti berpendapat bahwa penggunaan media video animasi sangat cocok digunakan pada kelas 3 di SDN 18 Karan Aur karena sangat membantu siswa dalam pembelajaran, serta dengan penggunaan media video animasi dengan langkah-langkah yang tepat, maka bisa meningkatkan motivasi dalam diri siswa salah satunya dengan

memberikan *reward. Reward* merupakan bentuk apresiasi guru terhadap siswa agar mereka semakin semangat dalam mengikuti pembelajaran (Widia, 2019).

Faktor pendukung dan penghambat dalam penggunaan media video animasi di kelas 3 SDN 18 Karan Aur

Dalam menjalankan sesuatu akan selalu ada faktor yang mempengaruhinya seperti faktor pendukung dan penghambat, hal ini akan berpengaruh terhadap tujuan dan hasil yang telah ditentukan. Beberapa faktor pendukung dan penghambat dalam pemanfaatan media video animasi di kelas 3 SDN 18 Karan Aur yaitu:

1. Faktor Pendukung

a. Dukungan dari Kepala Sekolah.

Suksesnya suatu pembelajaran tak terlepas dari dukungan satu sama lain, baik itu kepala sekolah, sesama guru dan semua orang yang berkaitan dengan sekolah. Kepemimpinan kepala sekolah menjadi mediator yang mampu memberikan motivasi dan dukungan kepada guru agar dapat memaksimalkan kemampuan yang ada dalam dirinya (Gaol & Siburian, 2018). Sejatinya, tidak semua hal bisa dilakukan oleh guru itu sendiri, mereka membutuhkan support dan apresiasi untuk bisa menggali dan meningkatkan kemampuan yang mereka miliki. Hasil penelitian ini menunjukkan dukungan yang diberikan kepada guru khususnya dari Kepala Sekolah terhadap aktivitas-aktivitas guru dalam melaksanakan tugasnya juga menjadi salah satu faktor pendukung dalam menerapkan media video animasi di SDN 18 Karan Aur.

Sejalan dengan pendapat (Susanto, 2016), bahwa dukungan kepala sekolah akan mempengaruhi kualitas guru dalam mengajar. Berdasarkan hasil wawancara peneliti bersama dengan guru Pendidikan Agama Islam kelas 3 di SDN 18 Karan Aur, menjelaskan bahwa kepala sekolah selalu memberikan support terhadap segala bentuk aktifitas dalam pembelajaran yang dilakukan oleh dirinya sehingga informan menjadi lebih giat dan bersemangat dalam menjalankan tugasnya.

b. Adanya fasilitas yang mendukung

Tersedianya fasilitas yang dapat digunakan sebagai media pada kegiatan belajar mengajar menjadi faktor yang penting . Jadi dalam akreditasi sebuah instansi pendidikan sarana prasarana memiliki bobot nilai yang cukup tinggi (M. R. Hasan, 2022). Pemanfaatan

media video animasi dalam pembelajaran pendidikan Agama Islam di kelas 3 SDN 18 Karan Aur telah menyediakan fasilitas yang dibutuhkan hingga bisa menjadi suatu pendukung dalam proses pembelajaran.

c. adanya motivasi pada diri siswa

Motivasi termasuk faktor penunjang kesuksesan proses pembelajaran sehigga mereka memiliki semangat untuk berhasil, semangat belajar merupakan salah satu kunci dalam mendorong seseorang untuk memiliki keinginan agar berhasil dan menguasai materi supaya mendapatkan nilai yang tinggi (Kumala, 2015).

Seseorang yang telah memiliki keinginan dari dalam darinya sendiri, cenderung akan membuat mereka berhasil dalam menjalani proses pembelajaran serta pembelajaran akan terasa menyenangkan bagi mereka (Kumala, 2015).

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan informan, menjelaskan bahwa mereka suka belajar Pendidikan Agama Islam, hanya saja terkadang mereka akan merasa bosan jika guru tidak pandai dalam memilih media yang sesuai dengan kebutuhan siswa.

2. Faktor Penghambat

a. Kurangnya perhatian orang tua terhadap anak

Orang tua adalah guru pertama dan utama bagi anak-anak mereka, salah satu peran orang tua terhadap keberhasilan pendidikan anaknya adalah dengan memberikan perhatian, terutama perhatian pada kegiatan belajar mereka di rumah. Perhatian orang tua memiliki pengaruh yang besar terhadap kegiatan belajar anak (Kurniawati & Irawan, 2019).

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan informan, menjelaskan bahwa mereka kurang mendapat perhatian dari orang tua di rumah, mereka jarang ditanya mengenai pelajaran di sekolah, bahkan ketika ada tugas mereka mengerjakan sendiri.

b. Sarana dan prasarana yang kondisinya tidak baik

Beberapa sarana dan prasarana baik dari golongan elektronik maupun bukan elektronik tentu memiliki masa penggunaan, disamping itu alat-alat tersebut juga membutuhkan perawatan (M. R. Hasan, 2022).

Dalam penggunaan media video animasi pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam di kelas 3 SDN 18 Karan Aur terdapat salah satu alat yang kondisinya sudah rusak dan tidak bisa digunakan yaitu infocus, karena tidak ada infocus sehingga setiap menggunakan media video animasi, guru hanya menggunakan laptop dan siswa harus

mengatur posisi agar mereka semua bisa melihat video yang ditampilkan guru dengan jelas. Walaupun tidak terlalu berdampak pada siswa karena jumlah siswa di kelas 3 SDN 18 Karan Aur hanya 12 orang, namun hal ini cukup menghambat proses pembelajaran dengan media video animasi, karena dengan adanya infocus video yang ditampilkan akan lebih jelas dan lebih menarik.

Hal ini didukung oleh pendapat (Silaen et al., 2023) mengatakan bahwa Infocus merupakan salah satu teknologi modern yang dapat digunakan dalam pembelajaran. Infocus dapat digunakan untuk menampilkan materi pembelajaran seperti slide presentasi, video dan gambar, dengan adanya infocus materi yang ditampilkan lebih jelas dan mudah dipahami, sehingga memudahkan siswa dalam memahami materi pembelajaran.

KESIMPULAN

Setelah melakukan penelitian secara mendalam mengenai "Pemanfaatan media video animasi dalam meningkatkan motivasi belajar Pendidikan Agama Islam siswa di kelas 3 SDN 18 Karan Aur" dapat disimpulkan bahwa:

1. Pemanfaatan media video animasi dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam siswa kelas 3 di SDN 18 Karan Aur dapat meningkatkan motivasi belajar siswa. Hal ini dapat dilihat dari hasil observasi dan wawancara dengan Kepala Sekolah, guru Pendidikan Agama Islam dan sepuluh orang siswa kelas 3 yang menyatakan bahwa dengan menggunakan media video animasi guru Pendidikan Agama Islam sangat terbantu dalam mengajar di kelas dan membuat siswa memiliki semangat dalam mengikuti pembelajaran, kemudian materi yang disampaikan menjadi mudah dipahami oleh siswa, karena dengan menggunakan media video animasi, pembelajaran menjadi lebih menarik dan lebih mudah dipahami oleh siswa.
2. Pembelajaran dengan memanfaatkan media video animasi memiliki faktor-faktor yang mempengaruhinya, baik itu faktor pendukung ataupun penghambatnya. Adapun faktor pendukungnya yaitu adanya dukungan dari sekolah, adanya fasilitas yang mendukung, dan adanya motivasi pada diri siswa. Sedangkan faktor penghambatnya yaitu kurangnya perhatian orang tua terhadap anak mereka dan sarana dan prasarana yang kondisinya tidak baik.

DAFTAR PUSTAKA

Angela, V. F., & Triadi, D. (2022). Penggunaan Media Video Animasi untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Sejarah pada Siswa SMA Isen Mulang Palangka Raya Kalimantan Tengah. *Jurnal Pendidikan Dan Kewirausahaan*, *10*(2), 441–451. https://doi.org/10.47668/pkwu.v10i2.343

Anggriani, M. D. (2021). Pengembangan Media Video Animasi Kartun Pada Pembelajaran Tematik Untuk Siswa Kelas IV Sekolah Dasar Negeri 114 Pekanbaru. *Frontiers in Neuroscience*, *14*(1), 1–13.

Budiman, H. (2016). Penggunaan Media Visual dalam Proses Pembelajaran, Al-Tadzkiyyah: , Vol. 7, (2016), h. 177. *Jurnal Pendidikan Agama Islam*, *7*(45), 177.

Endra, R. Y., & Saputra, M. (2022). Media Pembelajaran Berbasis Augmented Reality Metode Marker untuk Alternatif Pembelajaran Praktek Perakitan Komputer. *Media Elektrika*, *15*(2), 50–63.

Hafiza, M., Marlina, L., & Astuti, R. T. (2022). Pengembangan Media Pembelajaran Whiteboard Animation pada Materi Hidrokarbon sebagai Media Alternatif Pembelajaran Daring. *Jurnal Inovasi Pembelajaran Kimia*, *4*(1), 82. https://doi.org/10.24114/jipk.v4i1.33661

Hasan, M. R. (2022). *Implementasi Penggunaan Media Video Animasi dalam Pembelajaran IPS Siswa Kelas VII MTs Nurul Ulum Welahan*. Institut Agama Islam Negeri Kudus.

Irawan, T., Dahlan, T., & Fitrianisah, F. (2023). Analisis Penggunaan Media Video Animasi Terhadap Motivasi Belajar Siswa Di Sekolah Dasar. *Didaktik : Jurnal Ilmiah PGSD STKIP Subang*, *7*(01), 212–225. https://doi.org/10.36989/didaktik.v7i01.738

Isti, L. A., Agustiningsih, A., & Wardoyo, A. A. (2022). Pengembangan Media Video Animasi Materi Sifat-Sifat Cahaya Untuk Siswa Kelas IV Sekolah Dasar. *EduStream: Jurnal Pendidikan Dasar*, *4*(1), 21–28. https://doi.org/10.26740/eds.v4n1.p21-28

Kumala, M. (2015). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Motivasi Belajar Pada Mahasiswa Program Studi Pendidikan Ners Semester 7 Stikes Patria Husada Blitar. *Paper Knowledge . Toward a Media History of Documents*, 1–9.

Kurniawati, R., & Irawan, S. (2019). Pengaruh Perhatian Orang Tua Terhadap Kebiasaan Belajar Siswa. *Journal for Lesson and Learning Studies*, *vol.2 No.1*.

Mahatir, A. (2021). *pengaruh penggunaan media animasi terhadap minat belajar murid pada mata pelajaran pendidikan agama islam kelas V di sd anak bangsa kota makasar*. Universitas Muhammadiyah Makassar.

Patricia, C. O. S. (2021). *pengembangan media pembelajaran berbasis video animasi untuk meningkatkan hasil belajar pada materi bilangan bulat siswa kelas VI di SD islam al ma'arif 01 singosari*. *3*(2), 6.

Rahmayanti, L. (2018). Pengaruh penggunaan media video animasi terhadap hasil belajar siswa kelas V sdn se-gugus sukodono sidoarjo laily rahmayanti pgsd fip universitas negeri surabaya abstrak. *Jurnal PGSD*, *6*(4), 429–439.

Roberta Uron Hurit, Majidatun Ahmala, asdin Tahrim, Suwarno, Uswatun Chasanah, Dwi Maryani Rispatiningsih, Rahmawida Putri, Rachmat Satria, Moh. Isbir, R. J. (2021). Belajar Dan Pembelajaran - Google Books. In *Cv. Media Sains Indonesia* (p. 4). https://www.google.co.id/books/edition/Belajar_Dan_Pembelajaran/vLc8EAAAQBAJ?hl=id&gbpv=1&dq=pengertian+hasil+belajar+siswa&printsec=frontcover&bsh

m=nce/1%0Ahttps://www.google.co.id/books/edition/Belajar_dan_Pembelajaran/CPhqDwAAQBAJ?hl=id&gbpv=1&dq=pembe

Silaen, R. T., Ritonga, L., Siregar, M. P., Sihombing, E. K., Manik, E., & Situmorang, A. S. (2023). Pemanfaatan Penggunaan Infocus dalam Pembelajaran Matematika SMA di Sumatera Utara. *Journal of Mathematics Education Applied*, *Vol.04*(No.02), 166–173.

Sugiyono. (2010). *Metode Penelitian Pendidikan* (11th ed.). Alfabeta.

Sunandar, B. (2020). Penggunaan Media Video Animasi Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas Viii Di Smp Qur'an Nurul Huda Pesawaran. *Nursing Scientific Journal Volume 3 Nomor 2, September 2019*, *3*(september), 1689–1699.